



Fokus ke Infrastruktur dan Ekonomi

■ Pemkot Yogya Alihkan Anggaran Perjalanan Dinas

YOGYA TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan efisiensi besar-besaran pada sektor anggaran perjalanan dinas (perjadin) di lingkungannya. Anggaran tersebut rencananya akan dialihkan untuk mendanai berbagai program strategis yang berdampak langsung pada publik, mulai dari penataan infrastruktur perkotaan hingga penguatan ekonomi lokal.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menegaskan, langkah ini merupakan tindak lanjut dari arahan Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, terkait efisiensi anggaran. Dalam arahan tersebut, Mendagri secara khusus menargetkan penghematan belanja nonprioritas seperti kegiatan seremonial, rapat, dan perjalanan dinas.

"Kepala daerah diminta mengurangi perjalanan dinas dalam negeri hingga 50 persen dan perjalanan luar negeri hingga 70 persen,"

EFISIENSI BESAR

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan efisiensi besar-besaran pada sektor anggaran perjalanan dinas (perjadin) di lingkungannya.
- Anggaran tersebut rencananya akan dialihkan untuk mendanai berbagai program strategis yang berdampak langsung pada publik.
- Beberapa program yang jadi fokus mulai dari penataan infrastruktur perkotaan hingga penguatan ekonomi lokal.

tandas Hasto, Selasa (14/4).

Melalui pengalihan ini, Pemkot Yogyakarta pun memfokuskan penggunaan anggaran untuk dua sektor utama, yakni non-infrastruktur dan infrastruktur. Di sektor non-infrastruktur, kata Hasto, fokus diarahkan pada penguatan ekonomi kerakyatan dan pelestarian budaya melalui berbagai event besar. Beberapa agenda yang bakal didorong antara lain Gebyar UMKM, Wayang Jogja Night Carnival (WJNC), Jogja Great Sale, Ruwahan Agung, Festival Hadroh, hingga Sarkem Fest.

"Event-event ini bukan hanya menjadi daya tarik wisata, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM," terangnya.

Sementara, di sektor infrastruktur, Pemkot memfokuskan perhatiannya pada upaya penataan kawasan Kota Yogyakarta bagian selatan. Meliputi revitalisasi trotoar dari kawasan Giwangan hingga XT Square, serta penutupan saluran air di Jalan Pramuka demi menunjang kenyamanan pejalan kaki.

Selain itu, penataan juga menyasar Jalan DI Panjaitan yang mencakup pembangunan trotoar, taman, serta pelebaran jalan sepanjang 776 meter dari Jalan Ipda Tut Harsono hingga Simpang Empat APMD. "Kemudian, revitalisasi trotoar juga akan menyasar kawasan Kotabaru, mengingat banyak trotoar di wilayah tersebut yang sudah mengalami kerusakan seperti retak dan pecah," imbuhnya.

Pemkot juga berencana meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

dengan membangun taman lalu lintas baru di Balai Benih Ikan Yogyakarta, Jalan Nitikan Baru, serta jalur hijau di sepanjang Jalan Diponegoro. Selanjutnya, fasilitas olahraga masyarakat seperti Lapangan Sidokabul, Tegalrejo, Mancasan, dan Minggiran akan ditata ulang dengan konsep multifungsi menyerupai Lapangan Karang Kotagede.

Tepat sasaran

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Wisnu Sabdono Putro, menilai langkah efisiensi ini merupakan sinyal positif dalam pengelolaan keuangan daerah yang lebih tepat sasaran. Politikus PDI Perjuangan itu menandatangani pada prinsipnya legislasi sepakat dan sejalan dengan eksekutif, mengenai langkah penghematan tersebut. Menurutnya, sudah seharusnya anggaran daerah yang sumbernya berasal dari rakyat dikembalikan manfaatnya untuk kepentingan publik secara luas.

Wisnu menekankan, pengalihan anggaran belanja non-prioritas ini harus menjadi momentum bagi Pemkot untuk mempercepat pembangunan fisik maupun non-fisik yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan harian warga. Baginya, efisiensi bukan sekadar menjalankan instruksi pemerintah pusat, melainkan wujud kepedulian pemerintah terhadap kualitas hidup masyarakat di wilayah.

"Langkah ini menjadi bukti nyata keberpihakan pemerintah terhadap kebutuhan riil warga Yogyakarta, terutama dalam penyediaan infrastruktur dan ruang publik yang lebih berkualitas," imbuhnya. (aka)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005